

3_Herna_Angelica.docx

by

Submission date: 05-Feb-2021 07:49PM (UTC+0700)

Submission ID: 1502282273

File name: 3_Herna_Angelica.docx (151.97K)

Word count: 2918

Character count: 19998



STRES DAN KOPING MAHASISWA KEPERAWATAN SELAMA PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMIK COVID-19

¹Herna Angelica, ²Evelyn Hemme Tambunan

¹ Program Studi S-1 Keperawatan, Universitas Advent Indonesia
² Program Studi S-1 Keperawatan, Universitas Advent Indonesia
Email: ¹hernaangelica2000@gmail.com²evelyntambunan@unai.edu

Abstrak

Pembelajaran tradisional telah berganti menjadi pembelajaran daring oleh adanya kebijakan pencegahan penularan virus Covid-19. Pembelajaran daring adalah pola pembelajaran menggunakan jaringan teknologi internet. Sistem pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang baru di Indonesia dan dapat memicu stres. Koping merupakan tanggapan terhadap perubahan sistem pembelajaran daring tersebut. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran tingkat stres dan koping pada mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Advent Indonesia. Populasi dari penelitian yaitu seluruh mahasiswa program studi pendidikan ners tahap akademik dan profesi di Fakultas Ilmu Keperawatan UNAI. Dengan menggunakan metode convenience sampling sebanyak 157 responden mengisi kuesioner DDAS-42 dan strategi koping yang telah valid. Kuesioner dibagikan melalui google form dan data dianalisa menggunakan distribusi frekuensi untuk melihat gambaran tingkat stres dan koping yang digunakan dalam pembelajaran daring. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar mahasiswa berada pada tingkat stres normal, sebagian kecil pada tingkat ringan, sedang, parah dan sangat sedikit pada tingkat sangat parah. Hampir sebagian besar mahasiswa menggunakan koping berfokus pada emosi dan sebagian kecil menggunakan koping berfokus pada masalah atau secara seimbang menggunakan kedua strategi koping tersebut. Mahasiswa dan tenaga pendidik diharapkan dapat mengenal stres dan manajemen koping yang efektif. Menggali faktor-faktor stres dan hubungannya dengan strategi koping dalam pembelajaran daring adalah penting untuk penelitian lebih lanjut.

Kata kunci: Pembelajaran daring, mahasiswa keperawatan, stres dan koping

Abstract

Traditional learning has shifted into online learning by the policy to prevent the transmission of the Covid-19 virus. Online learning is a learning pattern using internet technology networks. The online learning system is a new learning system in Indonesia and can cause stress. Coping is a response to changes in the learning system. The research objective was conducted to describe the level of stress and coping in students of the Faculty of Nursing, Universitas Advent Indonesia. Using descriptive quantitative research, the population of the study were all students of the academic and profession stage of bachelor nursing program. Convenience sampling method utilized and, 157 respondents filled out the validated DDAS-42 and coping strategy questionnaires. The questionnaires were distributed via google form and the data were analyzed using a frequency distribution to describe the level of stress and coping utilization in online learning. The results showed that most of the students were at normal stress levels, a small proportion at mild, moderate, severe levels and very little at very severe levels. Most of the students utilized emotion- focused coping and a small proportion utilized problem-focused coping or equally utilized the two coping strategies. Educators and students should be aware of stress and effective coping management.

Key words: Online learning, nursing students, stress and coping





1. PENDAHULUAN

Pandemik Covid-19 telah membawa dampak dalam sistem pembelajaran di seluruh dunia. Pembelajaran tradisional telah berganti menjadi pembelajaran daring oleh adanya kebijakan pencegahan penularan virus Covid-19. Corona Virus saat ini menyebar ke 215 negara untuk itu bidang pendidikan terlebih lagi perguruan tinggi memiliki tantangan khusus dalam pembelajaran (Sadikin & Hamidah, 2020).

Upaya pencegahan yang dilakukan pemerintah dalam mengurangi penyebaran Covid-19 adalah pembatasan sosial berskala besar, dengan cara menjaga jarak kontak fisik, menggunakan masker, dan mencuci tangan setelah beraktivitas. Selain itu pula kebijakan tetap tinggal di rumah dimana melakukan seluruh kegiatan dari rumah, termasuk bekerja dan belajar. Dengan demikian pembelajaran secara konvensional berganti menjadi pembelajaran secara daring. Hal ini dikukuhkan dengan adanya kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah Indonesia yaitu peraturan untuk melakukan pembelajaran secara daring menggantikan pembelajaran secara tatap muka (Kemendikbud, 2020; Yuliati dan Saputra, 2020).

Pembelajaran secara daring merupakan metode pembelajaran yang menggunakan jaringan teknologi internet. Metode pembelajaran daring bisa dilakukan dimana saja asalkan memiliki jaringan internet. Penggunaan berbagai alat bantu seperti laptop, telepon genggam ataupun alat lain menjadi sarana dalam pembelajaran daring. Lebih lanjut, lingkungan pembelajaran daring dapat berupa *synchronous* dan *asynchronous*. Pada lingkungan pembelajaran daring *synchronous*, terjadi interaksi langsung antara tenaga pendidik dan mahasiswa. Pembelajaran daring dapat dilakukan dengan webinar secara live ataupun kegiatan tatap muka menggunakan aplikasi zoom atau *google classroom*, dsb. Sedangkan pada *asynchronous* tidak terjadi interaksi secara langsung, dimana penggunaan sarana belajar dapat berupa email, blog dan rekaman materi melalui video (Hidayah et al., 2020; Basilaia, et al, 2020; Singh & Thruman, 2019).

Sistem pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang belum umum dilaksanakan di Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Pemerintah Indonesia telah memperkenalkan Universitas Terbuka dimana sistem pembelajaran jarak jauh dilaksanakan (Sistem Pendidikan Nasional, 2003). Sampai saat ini hanya satu program pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan oleh pendidikan keperawatan. Sedangkan metode pembelajaran dengan menggunakan sistem daring sudah dilaksanakan pada beberapa institusi pendidikan keperawatan. Walaupun implementasi sistem pembelajaran secara daring masih menjadi pertimbangan di berbagai institusi pendidikan di Indonesia karena berbagai kendala (Irwansyah, 2018, Taufik, 2019). Beberapa hal yang menjadi masalah bagi mahasiswa dalam implementasi pembelajaran daring seperti, pemahaman penggunaan teknologi yang masih minim, jaringan yang tidak stabil, biaya yang dikeluarkan untuk internet, dan masalah psikologis yaitu stress yang dihadapi mahasiswa (Rasyida, 2020).

Beberapa penelitian menunjukkan adanya dampak stres pada mahasiswa akibat penerapan pembelajaran secara daring. Tingkat stres akademik mahasiswa berada dalam berbagai rentang, dari tinggi, sedang dan rendah (Harahap, Harahap, Harahap, 2020). Stres dalam pembelajaran daring dapat berupa tugas yang banyak, kebosanan yang mulai timbul karena sistem daring, adanya keterbatasan dalam bertemu dengan teman-teman yang dicintai, tidak aktif berpartisipasi karedan koneksi internet yang buruk, dan tidak adanya praktik laboratorium (Livana, Mubin, Basthomi, 2020). Berbagai stres dalam proses belajar dapat mempengaruhi sikap mental dan juga hasil belajar mahasiswa (Muiz, et al, 2020; Barseli, Ahmad, Ifdil, 2020).

Stres adalah suatu reaksi yang normal terhadap berbagai tekanan, namun dapat merusak kesehatan apabila mengganggu aktifitas sehari-hari (APA, 2019). Stres yang dialami mahasiswa dalam pembelajaran daring akan mendapat tanggapan yang berbeda-beda pada setiap individu tersebut. Tanggapan dapat berupa koping yaitu upaya untuk meminimalkan dampak stres dalam pembelajaran daring (Fitriasari, Septianingrum, Budury, dan Khamida, 2020). Menurut APA (2019), terdapat dua strategi koping yang biasanya menjadi strategi bagi setiap individu dalam menghadapi stres yaitu *emotion-focused coping* dan *problem-focused coping*. Pada *emotion-focused coping*, individu cenderung menggunakan strategi koping yang berfokus pada pengaturan dan





reaksi emosi terhadap penyebab stres. Individu pada kondisi ini cenderung merubah penyebab stres dan mengontrol perasaan yang timbul dengan menggunakan berbagai perilaku kognitif seperti meditasi, tehnik relaksasi atau berbagai strategi yang bersifat positif lainnya. Namun tidak menutup kemungkinan individu dapat menggunakan strategi menghindar, menyalahkan diri sendiri, menarik diri, atau berbagai perilaku negatif lainnya Sedangkan *problem-focused coping* adalah strategi koping dimana individu secara langsung menghadapi serta menyingkirkan penyebab stres yang ada. Individu cenderung menciptakan solusi-solusi datau berbagai bentuk tindakan untuk mengatasi stres (Lazarus dan Folkman, 1984 dalam APA, 2019).

Program studi pendidikan ners di Universitas Advent Indonesia (UNAI) terdiri dari tahap akademik dan profesi. Pembelajaran daring telah dilaksanakan sejak semester genap tahun akademik 2019/2020 hingga saat penelitian ini dilakukan yaitu semester genap tahun akademik 2020/2021. Sistem pembelajaran tatap muka baik di dalam kelas, laboratorium dan klinis telah digantikan dengan sistem pembelajaran secara daring. Perubahan sistem pembelajaran daring yang telah dilaksanakan dapat memberikan informasi tentang gambaran tingkat stres dan koping yang digunakan mahasiswa keperawatan UNAI dalam pembelajaran daring di masa pandemik Covid-19.

2. METODE

Disain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif untuk mendeskripsikan stres dan koping mahasiswa keperawatan selama pembelajaran daring di masa pandemik Covid-19. Pembelajaran daring telah diterapkan sejak pertengahan semester genap tahun akademik 2019/2020 hingga saat penelitian dilakukan yaitu semester genap taun akademik 2020/2021. Populasi dari penelitian yaitu seluruh atau semua mahasiswa program studi pendidikan ners pada tahap akademik dan profesi di Fakultas Ilmu Keperawatan UNAI. Dengan menggunakan metode *convenience sampling* sebanyak 157 orang responden bersedia dengan sukarela mengisi kuesioner secara lengkap yang disebarakan melalui *google form*. Jumlah responden ditentukan menggunakan formula Slovin (Setiawan,

2007).

Kuesioner DDAS-42 yang telah valid diperoleh dari Psychology Foundation of Australia (2014) dan telah diterjemahkan oleh Damanik (2014) ke dalam Bahasa Indonesia digunakan untuk mengukur stres selama pembelajaran daring. Indikator penilaian tingkat stres adalah sebagai berikut: normal (0-14), ringan (15-18), sedang (19-25), parah (26-33) dan sangat parah (> 34). Sedangkan gambaran koping yang digunakan oleh mahasiswa keperawatan diukur menggunakan kuesioner strategi koping yang dikembangkan dari teori strategi stres koping. Indikator koping digambarkan dengan koping berfokus pada masalah, emosi dan digunakan bersama-sama secara seimbang. Uji validitas dan realibilitas instrumen koping adalah sebesar 0.81 (Kresna, 2016).

Analisa data dalam penelitian yang terdiri dari satu tahap yaitu mengumpulkan kuesioner yang terisi dengan lengkap adalah kemudian dianalisa menggunakan frekuensi distribusi. Analisa kuantitatif berguna untuk menggambarkan stres dan strategi koping responden pada tiap tingkat pendidikan yaitu pada tahap akademik dan profesi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan.

No	Karakteristik Responden	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	51	32.5
	Perempuan	106	67.5
	Total :	157	100.0
2	Usia		
	18-22	116	73,9
	23-27	34	21,7
	28-32	3	1,8
	>33	4	2,4
	Total :	157	100.0
3	Tingkat Pendidikan		
	2	28	17.8
	3	33	21.0
	4	45	28.7
	Profesi	51	32.5
	Total :	157	100.0





Berdasarkan pemaparan tabel tabel 1 di atas didapatkan bahwa dari jumlah responden sebanyak 157 mahasiswa dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 106 orang (67,5%) atau sebagian besar jumlah responden. Sedangkan laki-laki berjumlah 51 orang (32,5%) atau sebagian kecil dari jumlah responden. Sedangkan berdasarkan usia dengan rentang 18-22 tahun berjumlah 116 orang (73,9%) atau sebagian besar dari responden, 23-27 tahun berjumlah 34 orang (21,7) dan 28-32 tahun sebanyak 4 orang (1,8%) lebih dari 33 tahun sebanyak 4 orang (2,4%) atau sebagian kecil dari responden. Sedangkan berdasarkan tingkat pendidikan, mahasiswa tingkat 2, 3, 4, dan profesi dalam proporsi yang mendekati sama yaitu sebanyak 28 orang (17,8%) mahasiswa tingkat 3 sebanyak 33 orang (21,0%), mahasiswa tingkat 4 sebanyak 45 orang (28,7%) dan profesi sebanyak 51 orang (32,5%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Stres

No	Hasil Tingkat Stres	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Normal	83	52,9
2	Ringan	28	17,8
3	Sedang	21	13,4
4	Parah	18	11,5
5	Sangat Parah	7	4,5
Total:		157	100

Berdasarkan dari hasil tabel 2 di atas dapat dijelaskan bahwa distribusi tingkat stres berada pada normal sebanyak 83 orang (52,9%) atau sebagian besar dari responden, dan ringan sebanyak 28 orang (17,8%), sedang sebanyak 21 orang (13,4%), parah sebanyak 18 orang (11,5%) atau sebagian kecil dari responden. Sedangkan sangat parah sebanyak 7 orang (4,5%) atau sangat sedikit dari responden.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Strategi Koping

No	Strategi Koping	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Fokus Emosi	72	45,9
2	Fokus Masalah	46	29,3
3	Seimbang	39	24,8
Total:		157	100

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dijelaskan bahwa koping berfokus kepada emosi sebanyak 72 orang (45,9%) atau hampir sebagian besar dari responden, koping berfokus kepada masalah sebanyak 46 orang (29,3%) dan seimbang sebanyak 39 orang (24,8) yaitu sebagian kecil dari responden.

3.2 Pembahasan

Pembelajaran daring pada masa pandemic Covid-19 menjadi penyebab stres akademik pada mahasiswa. Sebagaimana gambaran yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa walaupun sebagian besar mahasiswa dalam tingkat stress yang normal, namun masih terdapat tingkat stress parah dan sangat parah. Selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andiarna dan Kusumawati (2020), menunjukkan bahwa pembelajaran daring mempengaruhi stress akademik selama pandemik Covid-19. Beberapa dampak perkuliahan daring saat pandemik Covid-19 menurut (Argaheni, 2020), mencakup: 1) pembelajaran daring masih membingungkan mahasiswa, 2) mahasiswa menjadi pasif, kurang kreatif dan produktif, 3) penumpukan informasi/konsep pada mahasiswa kurang bermanfaat, 4) mahasiswa mengalami stress, dan 5) peningkatan kemampuan literasi bahasa mahasiswa. Namun kesimpulan yang didapat dari penelitian Iskandar, Masthura, dan Oktaviyana (2020) adalah berbagai kondisi sistem pembelajaran daring pada mahasiswa keperawatan telah dapat diterima oleh civitas akadematika keperawatan di universitas Abulyatama.

Strategi koping yang dilakukan mahasiswa dalam menghadapi sistem pembelajaran daring bervariasi. Strategi koping dapat berupa strategi berfokus kepada masalah melalui perencanaan pemecahan masalah dan mencari dukungan sosial. Namun strategi koping yang berpusat pada emosi melalui penilaian kembali secara positif dan kontrol diri (Damayanti dan Masitoh, 2020). Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang didapati dalam penelitian ini, dimana terdapat sebagian besar mahasiswa menggunakan strategi koping berfokus pada emosi. Lebih lanjut, strategi koping berfokus pada masalah atau secara bersamaan menggunakan kedua strategi tersebut juga didapati dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang didapat oleh Fitriyanti, Septianingrum,





Budury, dan Khamida (2020) dimana strategi koping dominan berfokus pada emosi. Pada strategi ini mahasiswa mengatasi stres dengan mengatur emosi yang dirasakannya. Sedangkan strategi koping berfokus pada masalah yang dilakukan mahasiswa dalam mengatasi stres dalam pembelajaran daring adalah dengan cara mengubah masalah yang menyebabkan potensi timbul adanya tekanan. Sebagaimana Lazarus, Susan Folkman, 1984 dalam Raudha dan Thahlil (2016) menjelaskan bahwa strategi koping berfokus pada masalah cenderung berusaha memecahkan masalah atau mencari informasi untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari mahasiswa keperawatan di Universitas Advent Indonesia mengalami stres dalam tingkat yang normal, dan sebagian kecil pada tingkat stres ringan, sedangkan pada tingkat yang sangat parah adalah sangat sedikit. Lebih lanjut, koping mahasiswa dalam mengatasi stres pembelajaran daring adalah hampir sebagian besar menggunakan koping berfokus pada emosi, dan sebagian kecil menggunakan koping berfokus pada masalah atau menggunakan dengan seimbang kedua koping tersebut.

Dari hasil penelitian yang dipaparkan di atas peneliti menyarankan agar tenaga pendidik mempertimbangkan tingkat stres yang dialami mahasiswa program studi pendidikan ners tahap akademik dan profesi di Universitas Advent Indonesia. Untuk selanjutnya dapat memberikan arahan dalam menggunakan strategi koping yang lebih tepat dalam mengatasi stres yang timbul.

Peneliti juga berharap penelitian ini dapat dikembangkan dalam penelitian selanjutnya untuk menggali lebih dalam faktor-faktor yang menyebabkan stres dalam pembelajaran daring. Hal ini dapat memberikan gambaran pengelolaan sumber stres dan hubungannya dengan penggunaan koping dalam pembelajaran daring.

REFERENSI

American Psychological Association. (2019). Stress relief is within reach. Diakses di <https://www.apa.org/topics/stress>

Andiarna, F., Kusumawati, E. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Stres Akademik Mahasiswa Selama Pandemi

Covid-19. *Jurnal Psikologi*, 16(2), 139-149.

Argaheni, N. B. (2020). Sistematis Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi COVID-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 8(2), 99. Diakses di <https://doi.org/10.20961/placentum.v8i2.43008>

Barseli, M., Ahmad, R.M., Ifdil, I. (2020). Hubungan stres akademik siswa dengan hasil belajar. *Jurnal EDUCATIO*, 4(1), 40-47. Diakses di <http://jurnal.iicet.org/>

Basilaia, G., Dgebuadze, M., Kantaria, M., Chohonelidze, G. (2020). Replacing the classic learning form at universities as an immediate response to the Covid-19 virus infection in Georgia. *International Journal for Research in Applied Science & Engineering Technology*, 8(III)

Damayanti, D.T., Masitoh, A. (2020). Strategi koping siswa dalam menghadapi stres akademik di era pandemi Covid-19. *Adademia Journal of Multidisciplinary Studies*, 4(2), 185-198

Fitriasari, A., Septianingrum, Y., Budury, S., Khamida, K. (2020). Stres pembelajaran online berhubungan dengan strategi koping mahasiswa selama pandemi covid-19. *Jurnal Keperawatan Stikes Kendal*, 12 (4), 985-992

Hamzah, B., Hamzah, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Stikes Graha Medika. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 4(2), 59. <https://doi.org/10.24269/ijhs.v4i2.2641> Diakses di <http://journal.umpo.ac.id/index.php/IJHS/article/view/2641>

Harahap, A.C., Harahap, D.P., Harahap, S.R. (2020). Analisis tingkat stres akademik pada mahasiswa selama pembelajaran jarak jauh di masa Covid-19. *Biblioconus: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 3(1), 10-14. Diakses di <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/biblio>

Hidayah, A. A. F., Al Adawiyah, R., & Mahanani, P. A. R. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi





- Covid 19. *JURNAL SOSIAL :Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 21(3), 53–56. Diakses di <http://sosial.unmermadiun.ac.id/index.php/sosial/article/view/61>
- Irwansyah. (2018). Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Tinggi Jarak Jauh di Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi. Forum Dosen Indonesia*, 2(1), 39-50
- Iskandar, Masthura, S., & Oktabiyana, C. (2020). Penerapan Sistem Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Abulyatama. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 4(2), 323–332. Diakses di <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/dedikasi/article/download/1058/pdf>
- Kemendikbud. (2020). *Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Pencegahan dan Penanganan Corona Virus Disease (COVID-19) di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Diakses di <https://drive.google.com/file/d/14q3KYuKKddkQmSKrJXoA5FwCIuJV2IFR/view>
- Kresna, P. (2016). *Dalam Proses Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Tahun 2016*. Diakses di <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/66589>
- Livana, P.H., Mubin, M.F., & Basthomi, Y. (2020). Penyebab Stres Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(2), 203–208. Diakses di <https://journal.ppnijateng.org/index.php/jikj/article/download/590/329>
- Muiz, M.H., Sumarni, N., Mansyur, A.S., Zaqiah, Q.Y. (2020). Pengaruh teknologi pembelajaran kuliah online di era Covid-19 dan dampaknya terhadap mental mahasiswa. *Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2). Diakses dari <https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1987>
- Ramadhanti, I. F., Hidayati, N. O., & Rafiyah, I. (2019). Gambaran Stressor dan Strategi Koping pada Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 5(2). Diakses di <https://doi.org/10.17509/jpki.v5i2.16635>
- Rasyida, H. (2020). Efektivitas Kuliah Daring Di Tengah Pandemi. *Jurnal Edukasi*, 1(November), 1–8. <https://edarxiv.org/n9ub2/>
- Raudha, R., Tahlil, T. (2016). Stres dan strategi koping pada mahasiswa keperawatan. *JIM FKep* 1(1), 1-7
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. Diakses di <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Setiawan, N. (2007). Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slovin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya. *Diskusi Ilmiah Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan UNPAD, November*, 1–10. Diakses di http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2009/03/penentuan_ukuran_sampel_memakai_rumus_slovin.pdf
- Singh, V., & Thrumman, A. (2019). How many ways can we define online learning? A systematic literature review of definitions of online learning (1988-2018). *American Journal of Distance Education*, 33(4), 289-306
- Suryati. (2016). Sistem Manajemen Pembelajaran Online , Melalui. *Jurnal Raden Fatah, PEMBELAJARAN ONLINE*, 60–76. Diakses di <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/ghaidan/article/view/2034/1543>
- Taufik, A. (2019). Perpspektif Tentang Perkembangan Sistem Pembelajaran jarak Jauh di Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 3(2), 88-98
- Yudi Firmansyah, & Fani Kardina. (2020). Pengaruh New Normal Ditengah Pandemi Covid-19 Terhadap Pengelolaan Sekolah Dan Peserta Didik. *Buana Ilmu*, 4(2), 99–112. Diakses di <https://doi.org/10.36805/bi.v4i2.1107>
- Yuliati, Y., & Saputra, D. S. (2020). Membangun Kemandirian Belajar Mahasiswa Melalui Blended Learning Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(1), 142–149. Diakses di





<http://jurnal.unma.ac.id/index.php/jee/article/view/2218>

Yuwono, S. D. (2020). Profil Kondisi Stres Di Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Dasar Intervensi Dalam Praktek Mikrokonseling. *Ristekdik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 132–138. Diakses di <http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1729639>



3_Herna_Angelica.docx

ORIGINALITY REPORT

7 %

SIMILARITY INDEX

7 %

INTERNET SOURCES

3 %

PUBLICATIONS

3 %

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.uimedan.ac.id

Internet Source

4 %

2

Submitted to University of Hong Kong

Student Paper

3 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On